

**NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM TERJEMAH
KITAB HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH KARYA
IMAM AN NAWAWI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyyah
dan Keguruan

Oleh
ULFI MARIA HAKIM
NPM : 1611010504

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM TERJEMAH
KITAB HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH KARYA
IMAM AN NAWAWI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyyah
dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Zulhanan, MA
Pembimbing II: Dr. Sunarto, M.Pd.I.

**FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Dalam Islam akhlak menempati posisi inti ajaran Islam. Untuk mewujudkan akhlak yang sempurna maka diperlukannya pendidikan akhlak kepada peserta didik. Salah satu kitab hadist yang berisi nilai-nilai akhlak adalah kitab hadist *al-arba'in an-Nawawiyah*. Yangmana dapat menjadi pedoman akhlak bagi umat Islam. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan. Maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam kitab hadist *Arba'in Nawawiyah*?. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Arba'in Nawawiyah*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian pustaka (*library research*), dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya, yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan, kemudian dianalisis dengan metode *content analisis*, analisis ini mengupas nilai-nilai pendidikan akhlak dari isi kitab *Arba'in Nawawiyah*. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer utama yaitu, kitab hadist *Arba'in Nawawiyah* karya Imam Nawawi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memperoleh bahwa dalam kitab *Arba'in Nawawiyah* terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak, secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yakni: ada 4 hadits yang mengandung akhlak kepada Allah Swt. dan ada 10 hadits yang mengandung akhlak kepada makhluk. Beberapa nilai pendidikan tersebut dapat diimplementasikan di sekolah dan di dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan beberapa metode.

Simpulan yang penulis dapat dari hasil penelitian ini bahwa dalam kitab *al-Arba'in an-Nawawiyah* terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak, yakni: akhlak kepada Allah Swt dan akhlak kepada makhluk. (1) Akhlak kepada Allah meliputi: ketauhidan, takwa, doa, malu, dan tawakal. (2), Akhlak kepada makhluk meliputi: akhlak terhadap sesama manusia: akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap tetangga dan tamu, akhlak terhadap binatang. Beberapa nilai pendidikan tersebut dapat diimplementasikan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode *mau'idzah*, metode *uswatun hasanah*, metode *ta'wid*, dan metode *targhib* dan *tarhib*.

Kata Kunci: Nilai; Pendidikan; Akhlak; Kitab *Arba'in Nawawiyah*

ABSTRACT

In Islam Akhlak is fulfilling the core position in Islamic teachings. To realize perfect morals, moral education is needed for students. One of the books of hadith that contains moral values is the book of hadith al-arba'in an-Nawawiyah, which can be a moral guide for Muslims. Based on the background of the problem that the writer has described. So the main problem in this research is: What are the values of moral education contained in the book hadits arba'in Nawawiyah?

The research method used by the writer is the type of qualitative research through library research (literature study) by collecting data or materials related to the theme of the discussion and its problems, and those are cited from the sources of literature, then analyzed by content analysis. To support this research, the writer use the main sources of the book, the hadith book Arba'in Nawawiyah by Imam Nawawi.

Based on the results of this study, the writer obtained that in the book al- Arba'in al-Nawawiyah contained the values of moral education, broadly divided into two parts, namely: there are 4 hadiths that contain morals to Allah SWT and there are 10 hadiths that contain morals to creatures. Some of the values of education can be implemented in schools and in everyday life by using several method.

The conclusion that the writer got from the results of this research is that in the book of al-Arba'in an-Nawawiyah contains the values of moral education: morality to Allah Swt and morality to beings. First, morality to God includes: monotheism, piety, prayer, shame, and tawakal, secondly, morals to beings include: morals towards fellow human beings, morals towards oneself, morals towards neighbors and guests, morals towards animals. Some of the values of education can be implemented in schools and in everyday life by using several methods including the method of wishing, the method of uswatun hasanah, the method of ta'wid, and the method of targhib and tarhib.

Keyword: Value; Education; Moral; The Book of Al-Arba'in An-Nawawiyah

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULFI MARIA HAKIM
NPM : 1611010504
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM TERJEMAH KITAB HADITS
ARBA'IN NAWAWIYAH KARYA IMAM
AN-NAWAWI**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM TERJEMAH KITAB HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH KARYA IMAM AN-NAWAWI” secara keseluruhan adalah benar-benar hasil karya penulis, bukan duplikasi hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2023
Yang menyatakan,



ULFI MARIA HAKIM
NPM 1611010504



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (Telp.0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
TERJEMAH HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH
KARYA IMAM AN-NAWAWI**

Nama : Ulfı Maria Hakım
NPM : 1611010504
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulhanan, MA


Dr. Sunarto, M.Pd.I

NIP.196709241996031001

NIP.2014080919851009123

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**


Dr. Umı Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35931 Telp.(0722)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM TERJEMAH HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH
KARYA IMAM AN NAWAWI** Disusun oleh **ULFI MARIA
HAKIM**, NPM: 1611010504, Jurusan: **PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada hari/ tanggal:
Senin, 26 Mei 2023.

TIM MUNAQOSAH

- Ketua** : **Dr. UMI HJRIYAH, S.Ag., M.Pd.** 
- Sekretaris** : **AGUS SUSANTI, M.Pd.I.** 
- Penguji Utama** : **Dr. HERU JUABDIN SADA, M.Pd.I.** 
- Penguji Pendamping I** : **Dr. ZULHANAN, MA.** 
- Penguji Pendamping II** : **Dr. SUNARTO, M.Pd.I.** 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

PROF. DR. H. NIYA DIANA, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا
أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَإِقْوَالُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (الحجرات: ١٢/٤٩)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”

(Q.S. Al Hujurat: 49/12)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: PT Sygma Eksamedia Arkanlima, 2009), h. 517.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, kehidupan, dan keberkahan maka dengan segala rasa kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup penulis. Dengan segenap jiwa dan rasa ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Jaroji Ibu Nikmah yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mendidik saya menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan akhirat, yang selalu mendo'akan demi kesuksesan saya, serta memberi nasihat dan semangat untuk masa depan yang lebih baik.
2. Suami tercinta Fathoni Rachman dan Putra pertama kami Muhammad Akhtar Rachman yangmana dengan penuh pengertian, kesabaran, serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman, kerabat, rekan kerja, dan seluruh orang-orang terdekat yang selalu memberi nasihat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu kami banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Ulfi Maria Hakim, lahir pada 31 Agustus 1996 di Dayamurni, Kecamatan Tumi Jajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Putri ke-2 dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Jaroji dan Ibu Nikmah.

Jenjang pendidikan yang telah dilalui penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Bhakti Putra Sukabhakti (lulus pada tahun 2002), SD Negeri 01 Sukabhakti (lulus pada tahun 2008), SMPN 01 Gedungaji Baru (lulus pada tahun 2011), MA Al-Muhsin Metro Utara (lulus pada tahun 2015), dan penulis mengikuti kegiatan wiyata bakti di Ponpes Al-Mujtama Al Islami Karang Anyar dan PAUD Ar Risalah (Selesai pada tahun 2016) dan penulis melanjutkan kuliah mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016 hingga sekarang.

Lewat Ujian Masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UM PTKIN) penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2016. Selama masa kuliah penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negeri Katon Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur, dan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 10 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Terjemah Kitab Hadits Arba’in Nawawiyah Karya Imam An-Nawawi**”. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis merasa bahwa skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

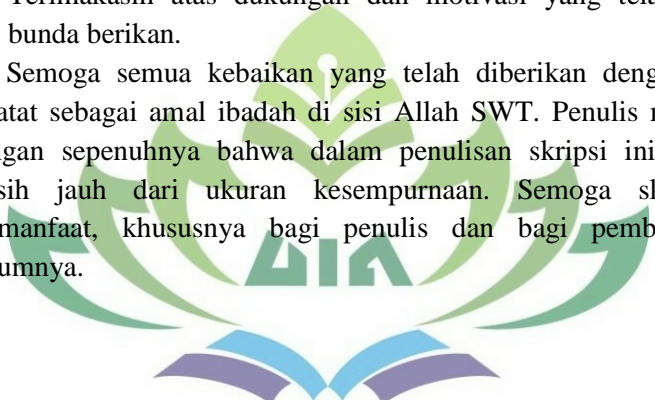
Menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd., selaku ketua jurusan PAI dan Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku sekretaris jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Zulhanan, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sunarto, M.Pd,I, selaku pembimbing II, terima kasih atas kesediaan yang telah memberi bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta karyawan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Kedua Orang tua Bapak Jaroji dan Ibu Nikmah, suami Fathoni Rachman dan putra pertama kami M. Akhtar R., kakakku Adam

Al Hakim dan kedua adikku Hanif Abdul Hakim dan Alifia Anum Hakim yang telah mendampingi dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih telah memberikan dukungan baik berupa finansial ataupun nonfinansial.

7. Teman-teman PAI kelas K 2016 yang sudah berjuang bersama dari awal, terima kasih atas semangat, kisah yang terukir pahit dan manis dari kalian semua, semoga kita semua diberi kesempatan mengejar kesuksesan dan ridho Allah SWT baik dalam dunia dan akhirat.
8. Kepada Kepala Sekolah PAUD Al Muhsin Bunda Susilawati, S.Ag., dewan guru PAUD Al Muhsin Metro Utara, yang telah memberikan izin selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah bunda-bunda berikan.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.



Bandar Lampung, 13 Mei 2023

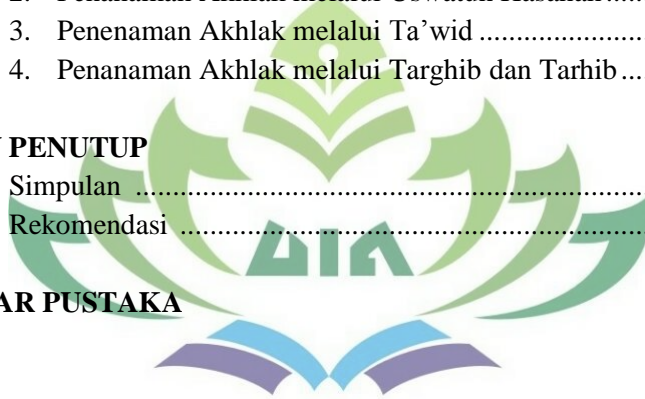
Penulis

Ulfi Maria Hakim
NPM. 1611010504

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Fokus Penelitian.....	14
H. Penelitian Yang Relevan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Pendidikan Akhlak	16
1. Nilai	16
2. Pendidikan Akhlak	18
3. Nilai Pendidikan Akhlak	20
B. Pendidikan Akhlak	21
1. Urgensi Pendidikan Akhlak	21
2. Landasan Pendidikan Akhlak	22
3. Tujuan Pendidikan Akhlak	24
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	26
5. Upaya Pembinaan Akhlak	40
BAB III BIOGRAFI TOKOH	
A. Biografi Penulis Kitab Hadits Arba' in Nawawiyah	45

B.	Latar Belakang Penulis Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah	47
1.	Latar Belakang Pendidikan Imam An-Nawawi	47
2.	Karya-karya Imam An-Nawawi	49
C.	Karakteristik Penulisan Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah	50
BAB VI HASIL PENELITIAN		
A.	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Arbain Nawawiyah.....	53
1.	Nilai-Nilai Akhlak Kepada Allah.....	53
2.	Akhlak Kepada Makhluk	69
B.	Konsep Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	98
1.	Penanaman Akhlak melalui Mau'idzah.....	98
2.	Penanaman Akhlak melalui Uswatun Hasanah	100
3.	Penanaman Akhlak melalui Ta'wid	102
4.	Penanaman Akhlak melalui Targhib dan Tarhib	102
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	105
B.	Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul berfungsi sebagai acuan atau gambaran karya tulis dan sebagai ide pokok suatu karya ilmiah. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pembaca, maka diperlukan penjelasan mengenai dengan memberi arti istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

Istilah ini memerlukan penjelasan dari judul: “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Terjemah Kitab Hadits Arba’in Nawawiyah Karya Imam An-Nawawi**”. Adapaun uraian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai:

Menurut Gazalba yang dikutip Thoha mengartikan “nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki”¹. Dari uraian tersebut maka nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, berguna atau penting, dijadikan sebagai acuan dan melambangkan kualitas yang kemudian diberi bobot baik oleh individu maupun kelompok.

2. Pendidikan Akhlak:

Pendidikan akhlak adalah sifat atau suatu hal penting terkait dengan akhlak Islami yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan Sunnah, yang diperoleh melalui proses usaha bimbingan, binaan, pelatihan dan pengajaran yang dilakukakn secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik.

3. Kitab Hadits Arba’in Nawawiyah karya Imam An Nawawi

Imam An-Nawawi memiliki nama asli yaitu Muhyiddin Abu Zakariya Yahya bin Syaraf bin Muri al-Hizami al-Haurani asy-Syafi’I. Dia dikenal dengan sebutan an-

¹ Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.th.), h. 61.

Nawawi, karena namanya dinisbahkan kepada tempat kelahiran dan tempat wafatnya di Nawa, sebuah Negeri di Hawran dalam kawasan Syam (Syiria). Dia lahir pada bulan Muharram 631 H (1233 M)², di Desa Nawa.

Salah satu karya Imam An Nawawi yaitu kitab hadits Arba'in Nawawi. Kitab atau buku yang berisi 42 hadist shahih dan hasan. Yang diawali dengan hadist ke-1 Segala sesuatu tergantung niat dan diakhiri dengan hadist ke-42 Luasnya ampunan Allah. Buku ini mengandung ajaran Islam baik tentang aqidah, fiqih, dan akhlak. Namun, buku yang penulis teliti merupakan buku yang telah diterjemahan oleh Muhammad Hambal Shofwan.

B. Latar Belakang

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan ini yaitu Pendidikan. Jika membahas pendidikan maka akan membahas tentang ilmu pengetahuan, adab, dan lain-lain. Dimana pendidikan tersebut bertujuan untuk menjadikan manusia yang utuh (insan kamil). Dengan mempelajari baik dari aspek pendidikan umum maupun pendidikan Islam. Dalam Agama Islam pendidikan atau menuntut ilmu merupakan hukum wajib (fardhu 'ain), agar manusia tidak menjadi makhluk yang bodoh dan dapat menjalankan ibadah kepada sang *khalik* dengan baik dan benar. Berdasarkan firman Allah SWT. yang berbunyi:

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة : ١٢٢)

“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah/9: 122)³

² Dewan Redaksi Depag RI, *Ensiklopedi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: CV. Anda Utama, t.th.), h. 844-845.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: PT Sygma Eksamedia Arkanlima, 2009), h. 206.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa bagaimana pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang mana halal dan mana yang haram, yang membawa *manfaat* dan yang membawa madharat, dan membedakan antara yang haq dan yang batil. Agar manusia tidak tersesat dan ada pada jalan yang benar.

Kehidupan yang berjalan saat ini penuh dengan berbagai macam permasalahan, oleh karena itu membutuhkan solusi yang dapat memberikan pencerahan ke arah yang lebih baik, salah satunya adalah aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan akan diajarkan bagaimana cara memahami dan menyelami makna esensial dalam kehidupan. Pendidikan akan memberikan sumbangsih nyata kepada peserta didik dalam membekali mereka sebagai anak bangsa yang berbudaya dan beradab.⁴

Pengertian Pendidikan dalam teoritis filosofis adalah pemikiran manusia terhadap masalah-masalah kependidikan untuk memecahkan dan menyusun teori-teori baru dengan mendasarkan kepada pemikiran normatif, spekulatif, rasional empirik, rasional filosofis, maupun historis filosofis. Sedangkan pendidikan dalam arti praktik adalah suatu proses pemindahan atau transformasi pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki subjek didik untuk mencapai perkembangan secara optimal, serta mebudayakan manusia melalui transformasi nilai-nilai yang utama.⁵

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan”. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan

⁴ Muhdi, *Posisi Mata kuliah PAI dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal INTEKNA, Tahun XIV, No.1, Mei 2014, h. 12.

⁵ Bashori Muchsin dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontenporer*, (Bandung: Refika Adhitama, 2010), h. 1.

kedalam Dalam bahasa arab, istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.⁶

Salah satu pendidikan yang sangat penting yaitu pendidikan agama Islam. Karena pendidikan agama Islam adalah sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. memiliki etos kerja yang tinggi berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, dan negara serta agama. Dalam Islam manusia mempunyai kemampuan dasar yang disebut dengan fitrah. Secara epistemologis fitrah berarti sifat asal, kesucian, bakat, dan pembawaan.⁷ Rasulullah Muhammad Saw Bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ قَابِوَاهُ يَهُودَانِيَهُ أَوْ نَصْرَانِيَهُ أَوْ مُجَسَّانِيَهُ كَمَا تَنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَذَعَاءٍ، ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ وَأَقْرَأَ سِنْتُمْ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ: (رواه مسلم)

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya abi Hurairah Mengucapkan: Rasulullah Saw. pernah bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah (keimanan terhadap tauhid [tidak mempersekutukan Allah]) tetapi orang tuanyalah menjadikan dia seorang Yahudi atau Nasrani atau Majusi sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung? “Kemudian Abu Hurairah membacakan ayat-ayat suci ini: (Tetaplah atas) fitrah manusia menurut fitrah itu. (Hukum – hukum) ciptaan Allah tidak dapat diubah. Itulah agama yang benar. Tetapi sebagian manusia tidak mengetahui.” (HR. Muslim)⁸

Berdasarkan penjelasan hadits di atas yang telah diriwayatkan oleh Muslim maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya anak sejak dalam kandungan hingga dilahirkan

⁶ Suharsih, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Islam*, (Jurnal MUSAWA: Vol. 7 No.1 Juni 2015), h. 58.

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 3-8.

⁸ Imam Abi Husain Muslim Bin Hajaj, *Shahih Muslim*, (Beirut: Ikhyaul Narotul Arabi, t.th.), h. 2047.

dalam keadaan suci (Islam dan beriman kepada Allah SWT), namun anak akan mengikuti bagaimana kehidupan dan keadaan orang tua mereka. Jika ia sorang nashrani maka ia akan menjadi nashrani. Karena orang tua adalah sebagai pendidik utama anak sejak ia lahir hingga putus tanggung jawab mereka, baik ia akan menjadi karakter yang baik atau buruk, terpuji atau tercela.

Orang tua adalah penanggung jawab utama akan pembentukan karakter anak selain lingkungan, karena orang tua adalah sebagai pendidik utama, hal ini telah Allah SWT firmankan dalam surah at-Tahrim ayat 6 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التَّحْرِيم: ٦)

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, yang penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim/66: 6)⁹

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT telah memrintahkan kepada orang tua untuk menjaga keluarga mereka dari api neraka dengan cara menanamkan pengetahuan ilmu agama Islam kepada keluarganya, salah satunya yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak. Agar keluarga dapat menjadi muslim yang beradab dan beretika dan mentadaburi pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Menurut M. Arifin Sebagaimana yang dikutip oleh Haidar Putra Dauliy menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses pendidikan Islam berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Agama Islam yaitu sebuah proses yang

⁹ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 560.

¹⁰ Haidar Putra Dauliy, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 76.

dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah di muka bumi, yang berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Maka dalam konteks ini berarti terciptanya insan kamil (manusia yang utuh) setelah proses pendidikan berakhir.¹¹

Agar lebih mengarah kepada pokok pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak maka perlu dijelaskan terlebih dahulu makna dari nilai-nilai itu sendiri. Istilah “nilai” sering kita jumpai serta banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan ataupun tertulis, seperti nilai religius, nilai moral, nilai keindahan ataupun nilai kebudayaan. Istilah tersebut seperti sudah dimengerti baik betuk ataupun maknanya. Namun jika kita kaji lebih dalam apa makna nilai itu, akan kita temukan arti yang lebih dalam pula dari makna kata tersebut. Banyak para ahli yang menafsirkan makna dari nilai itu sendiri menurut sudut pandang yang mereka anut, karena sifat nilai itu sendiri adalah real atau abstrak, sehingga sulit menentukan dan mengetahui nilai itu dari pribadi yang lain. Keluasan, keabstrakan nilai merupakan standar kebenaran yang harus dimiliki, diinginkan dan layak untuk dihormati.

Nilai adalah sesuatu yang abstrak sehingga sulit untuk dirumuskan ke dalam suatu pengetahuan yang memuaskan. Nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Pada dasarnya pendidikan adalah hak semua orang, tidak memandang status seseorang. Pendidikan sangat adil kepada siapapun, pendidikan tidak memberikan diskriminasi bahkan sebaliknya sangat egaliter kepada siapapun.¹²

Islam menginginkan akhlak yang mulia, karena akhlak yang mulia ini di samping akan membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang manfaatnya adalah orang yang

¹¹ Armai Arief, *Op. Cit.*, h. 16.

¹² Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.th.), h. 18.

bersangkutan. Manfaat tersebut, yaitu: memperkuat dan menyempurnakan agama, mempermudah perhitungan amal di akhirat, menghilangkan kesulitan, dan selamat hidup di dunia dan akhirat.

Untuk mewujudkan *akhlakul karimah* maka dibutuhkan pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak merupakan suatu proses pembinaan, penanaman, dan pengajaran, pada manusia dengan tujuan menciptakan dan mensukseskan tujuan tertinggi agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan jiwa masyarakat, mendapat keridlaan, keamanan, rahmat, dan mendapat kenikmatan yang telah dijanjikan oleh Allah SWT yang berlaku pada orang-orang yang baik dan bertaqwa.¹³

Pendidikan merupakan wahana paling efektif untuk internalisasi nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang paling aplikatif adalah nilai-nilai yang terkandung dalam hadits nabi Muhammad Saw, karena hadits merupakan segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi Muhammad Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, sifat, akhlak atau karakter, dan perjalanan sejarah Nabi baik sebelum atau sesudah diangkat menjadi Nabi, dan hadits merupakan hukum kedua setelah Al-Qur'an, dimana hadits merupakan penjelas, pelengkap dari hukum-hukum Al-Qur'an dan menjadikan pedoman bagi umat muslim.

Hadits menjadi penting, karena di dalam hadits terungkap tradisi yang berkembang pada masa Nabi Muhammad saw merupakan figur ideal yang menjadi cerminan Al-Qur'an. Beliau merupakan penjelas Al-Qur'an bagi umatnya. Pemaknaan secara tekstual sering terjadi di pesantren dengan penjelasan hanya secara kaidah nahwu-shorf, dan makna yang didapat dari guru-guru terdahulu. Sehingga kandungan hadits yang ada cenderung mengawang-awang.

Salah satu kitab hadits yang sering dibaca oleh dunia pesantren adalah kitab *Arba'in Nawawiyah* karya Imam an-Nawawi. Kitab ini diajarkan hampir di seluruh pesantren, secara implisit seolah nilai-nilai yang ada dalam kitab inilah yang akan

¹³ Oemar Muhammad al-Taomy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 346.

ditanamkan pada peserta didik. Kitab ini merupakan kitab yang diakui oleh para Ulama dalam hal manfaat dan kepadatan makna yang dikandungnya. Hal ini terbukti dengan adanya banyak sekali syarah atas kitab Arba'in Nawawiyyah. Namun dalam dunia pesantren patut disayangkan, kitab ini hanya dikaji sambil lalu dan hanya pada tataran nahwu-sharof dan kosakata saja,¹⁴ baik dimaknai dalam bahasa Jawa, Melayu, ataupun bahasa Indonesia.

Peneliti lebih menfokuskan pada hadits-hadits yang terdapat dalam Kitab Arba'in Nawawiyyah terjemahan dari Muhammad Hambal Shafwan yang diterbitkan oleh Pustaka Arafah pada tahun 2018, karena penulis tidak mendapatkan karya asli Imam An-Nawawi ataupun belum bisa untuk membaca karya asli, maka penulis meneliti buku terjemahan hadits Arba'in Nawawiyyah. Adapun beberapa alasan penulis memilih untuk meneliti buku hadits Arba'in Nawawiyyah yaitu: Alasan *pertama*, Kitab Arba'in Nawawiyyah belum diklasifikasikan dalam bentuk bab-bab tertentu sehingga diperlukan karya yang lain dari Imam an-Nawawi untuk menentukan bahasan yang dikaji. *Kedua*, Kitab al-Arba'in al-Nawawiyyah dikaji hampir seluruh umat Islam di Indonesia terutama komunitas pesantren namun masih sebatas pada sudut pandang nahwu-shorof dan kosakata. *Ketiga*, *Muqoddimah* Kitab Arba'in Nawawiyyah menyebutkan bahwa kitab ini mengandung unsur zuhud, jihad dan budi pekerti yang merupakan unsur-unsur pendidikan karakter.

Dalam Islam, akhlak menempati posisi sentral (inti ajaran islam). Pembuktian *statement* ini didasarkan pada pengakuan bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad Saw salah satu misi kerasulan beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, seperti Hadits dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Rasulullah Saw bersabda:

¹⁴ Ahmad Muntakib, *Urgensi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Arba'in Al-Anawawiyyah bagi Perkembangan Kualitas Pendidikan Indonesia*, (*Journal of Islamic Studies and Humanities*: Vol. 2, No. 1, 2017), h. 24.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Baihaqi)¹⁵

Hadits di atas bermakna bahwa Rasulullah Saw. sebagai pendidik dan suri tauladan guna menjadi contoh umat Islam untuk memiliki akhlak yang baik dan mulia dengan didasari tindakan dan motivasi dari apa yang telah Rasulullah Saw realisasikan pada terdahulu, dan hendaknya kita sebagai umat muslim mengikuti akhlak dan ajaran Rasulullah Saw. Setelah kita mempelajarinya maka direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadits sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an yang salah satunya berisi pedoman dalam berakhlak bagi umat Islam. Dan sebagaimana telah dipaparkan di atas terkait dengan kitab hadits *Arba'in Nawawiyah* yang di dalamnya terdapat nilai-nilai akhlak tentunya harus diambil sebagai sebuah pelajaran dan introspeksi untuk dijadikan pedoman akhlak bagi umat Islam. Dan Hadits yang terdapat dalam kitab *Arba'in Nawawiyah* ini dapat dipelajari dan menjadi buku pegangan sebagai pedoman kita sehari-hari, karena dalam kitab *Arba'in* terdapat banyak hadits yang membahas perihal yang sering kita lakukan dalam sehari-hari, seperti yang telah dipaparkan oleh M. Tantowi dalam Karyanya yaitu Skripsi yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Kitab Hadits al-*Arba'in al-Nawawiyah*. Yang menyatakan bahwa dalam kitab Hadits *Arba'in Nawawiyah* terdapat nilai pendidikan keimanan, akhlak atau perilaku, kemasyarakatan, dan jinsiah (seks). Yang dapat menjadi pedoman dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Terjemah Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah Karya Imam An-Nawawi**” dengan buku yang telah diterjemahkan oleh Muhammad Hambal Shofwan. Dengan demikian penulis akan membahas lebih dalam lagi mengenai

¹⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), Cet. Ke-2, h. 6.

nilai pendidikan akhlak, guna mengharapkan agar kita dapat lebih memahami isi dari Hadits Arba'in Nawawiyah terkhusus mengenai nilai pendidikan akhlak. Agar Umat muslim kita dapat menjadi muslim yang berakhlak mulia seperti uswatun hasanah kita yakni Nabi Muhammad saw.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam pembahasan penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Hadits Arba'in Nawawiyah karya Imam An-Nawawi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam kitab Hadits Arba'in Nawawiyah karya Imam An-Nawawi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dipaparkan menjadi dua sisi yaitu:

1. **Manfaat teoritis**
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
2. **Manfaat praktis**
Dapat menambah wawasan, keilmuan bagi pembaca mengenai pendidikan Islam yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan tutur kata dalam pendidikan, dan dalam dunia pendidikan terkhusus bagi lembaga pendidikan wacana ini dapat membantu menjadi pertimbangan sebagai solusi terhadap problematika dalam dunia pendidikan yang ada. Dan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian bagi peneliti yang lainnya.

F. Metode Penelitian

1. **Jenis Penelitian**
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasannya dalam penelitian ini,

baik bahan sekunder maupun primer, serta bahan-bahan yang dapat menunjang penelitian ini. Yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Hadits Arba'in Nawawiyah karya Imam an-Nawawi.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer diambil dari kitab Hadits Arba'in Nawawiyah karya Imam An-Nawawi terjemahan Muhammad Hambal Shafwan, yang diterbitkan oleh Pustaka Arafah pada tahun 2018.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian dan memberi inerpresiasi terhadap sumber primer, data sekunder yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjemah Syarah Arba'in An-Nawawi karya Sayyid bin Ibrahim Al-Huwaithi.
- 2) 60 Biografi 'Ulama Salaf karya Syaikh Ahmad Farid.
- 3) Ensiklopedi Muslim Terjemah: Minhajul Muslim karya Abu Bakr Jabir Al-Jaizari.
- 4) Kuliah AKhlaq karya Ilyas Yunanhar.
- 5) Al-Qur'an Al-Karim Departemen Agama RI.
- 6) Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Pendidikan Akhlak dan Hadits Arba'in An-Nawawiyah.

3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi atau catatan dokumen. Adapun pengertian dokumentasi yaitu menurut Suharsimi Arikunto "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain-lainnya".¹⁶ Dari penjelasan tersebut metode dokumentasi yaitu sebagai suatu cara pengmpulan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

data yang diperoleh dari dokumen- dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari dan mengumpulkan buku yang menjadi sumber data (primer dan sekunder). Setelah data terkumpul maka dilakukan penelaahan dalam hubungannya dengan masalah yang teliti, sehingga diperoleh data untuk bahan penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dalam buku *Hadits Aba'in Nawawiyah* karya Imam an-Nawawi, *Syarah Arba'in An-Nawawi* karya Al-Imam An-NAwawi, *Al-Imam Ibnu Daqiq Al-Id*, *Syaikh Abdurrahman As-Sa'idi*, dan *Syaikh Muhammad Al-Utsamin*, *Ensiklopesi Muslim Terjemahan:Minhajul Muslim* karya Abu Bakr Jabir Al-Jaizairi. dan dari beberapa sumber lain durnal ilmiah dan karya ilmiah yang lainnya. Metode ini digunakan karena semua data yang dipergunakan dalam penelitian ini nantinya akan diperoleh dari dokumen tersebut.

4. Metode Analisis Data

Tahap terpenting dari sebuah penelitian disebut juga dengan analisis data, karena pada tahap ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga memperoleh suatu penyajian yang akurat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data merupakan pengertian dari analisis data.¹⁷

Adapun mekanisme analisis penulis ini adalah *Content Analysis* atau analisis isi, yaitu penyusunan data dengan upaya pemilihan tersendiri terkait dengan pembahasan dari berbagai ide atau pikiran para tokoh pendidikan yang pada akhirnya diuraikan, didiskusikan dan diapresiasi. Selanjutnya

¹⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), h. 103.

dikategorikan dengan data yang serupa, dan dianalisis isinya secara akurat untuk memperoleh rumusan yang aktual dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai tahapan dalam menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.¹⁸

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian analisis isi yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan permasalahan, karena permasalahan merupakan titik tolak dari keseluruhan penelitian.
- b. Merumuskan kerangka pemikiran (*conceptual atau theoretical framework*), dan penelitian deskriptif cukup sekedar mengemukakan *conceptual definition* dengan dilengkapi dimensi dan subdimensi yang akan diteliti.
- c. Menyusun perangkat metodologi.
- d. Analisis data yaitu analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.
- e. Interpretasi data yaitu interpretasi terhadap hasil analisis data.¹⁹

Analisis disini dimaksud untuk menganalisis makna yang terkandung dalam Hadits Arba'in Nawawiyah dalam mengimplementasikan nilai pendidikan akhlak.

G. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan, adapun penulis teliti dalam terjemah kitab hadits Arba'in Nawawiyah karya Imam An-Nawawi. Adapapun fokus penelitian yang akan penulis teliti dalam hadits Arba'in Nawawiyah yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Adapun subfokus penelitian yaitu: 1) Nilai-nilai akhlak kepada Allah 2) Nilai-nilai akhlak kepada makhluk 3) Konsep Implementasi dalam Pembelajaran PAI. Dan ada 12 hadits

¹⁸ Ibid., h. 163.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007), h. 193.

tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam hadits Arba'in Nawawiyah.

H. Penelitian Yang Relevan

1. Karya Andik Yudiawan, 2007, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Hadits Arba'in: yaitu dengan kesimpulan bahwa kualitas hadits Arba'in adalah hadits sahih, mengandung nilai metodologis yang sangat baik untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Terdapat nilai motivasi yang merupakan ajaran Islam yang agung dan luhur. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu subjek skripsi yang sama-sama Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, objek pada penelitian di atas yaitu pendidikan Islam, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pendidikan Akhlak.
2. Karya Anita Putri Hermawati, 2012, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Hadits Arba'in: Kesimpulan dari nilai-nilai pendidikan Islam yang digali dari kitab Hadits *Al-Arba'in Al-Nawawi*. Yaitu menelaah dari jalur sanad, matan, perawinya, mencari asbabun wurud, dan tahap terakhir yakni menelaah tentang kualitas hadits. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu subjek skripsi yang sama-sama Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, objek pada penelitian di atas yaitu pendidikan Islam, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pendidikan Akhlak.
3. Karya M. Tantowi, 2018, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Hadits *Al-Arba'in Al-Nawawi*: Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Kitab hadits Arba'in yaitu; nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan akhlak dan priaku, nilai pendidikan kemasyarakatan, dan nilai pendidikan jinsiah (seks). Penulis mengharapkan bahwa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mencetak karakter generasi yang postif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu

subjek skripsi yang sama-sama Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, objek pada penelitian di atas yaitu pendidikan Islam, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pendidikan Akhlak.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam terjemah kitab *Arba'in Nawawiyah*, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kitab tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam terjemah kitab *Arba'in Nawawiyah* secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yakni: akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada makhluk.
 - a. Akhlak kepada Allah meliputi: ketauhidan, takwa, doa, malu, dan tawakal.
 - b. Akhlak kepada makhluk meliputi: akhlak terhadap sesama manusia (berkata baik, dermawan, menahan amarah, menjaga kehormatan, nasihat, penolong), akhlak terhadap diri sendiri (memelihara kebersihan dan keindahan dan zuhud), akhlak terhadap tetangga dan tamu, akhlak terhadap binatang.
2. Konsep implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dapat diimplementasikan melalui pembelajaran di kelas. Dimana guru sebagai model dari akhlak yang diajarkan dan pembentukan lingkungan sekolah yang *berakhluqul karimah*. Adapun konsep penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat melalui beberapa metode yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, yaitu diantaranya adalah penanaman akhlak melalui metode *mau'idzah* (nasihat), penanaman akhlak melalui metode *uswatuh hasanah* (keteladanan), penanaman akhlak melalui metode *ta'wid* (pembiasaan) dan penanaman akhlak melalui *targhib* dan *tarhib* (Peghargaan/sanksi).

B. REKOMENDASI

Dalam kitab *Arba'in Nawawiyah* ini memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak yang mulia. Dan bagi dunia kependidikan hal ini tentu menjadi khazanah keislaman yang harus terus dikaji melalui kegiatan-kegiatan ilmiah agar lahir sebuah pengetahuan bagi para muslim yang mengamalkannya dalam kegiatan-kegiatan spiritual keagamaan. Berikut ini ada beberapa saran yang diharapkan sebagai upaya untuk membangun dan mengembangkan pendidikan akhlak. Antara lain:

1. Bagi penulis dalam bidang pendidikan, agar lebih giat dalam belajar lagi, lebih mendalami ilmu-ilmu yang ada di dalam Al Qur'an dan hadits, menanamkan diri dengan akhlak mulia yang sesuai dengan Al Qur'an dan hadits, serta ikut serta dalam pembinaan dan penanaman akhlak mulia kepada anak didik.
2. Bagi jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung dan lembaga pendidikan lainnya, agar menciptakan lulusan guru yang profesional, yaitu guru yang selain memiliki kompetensi akademik, pedagogik dan sosial, juga harus memiliki kompetensi kepribadian.
3. Bagi sekolah, agar mengoptimalkan pendidikan akhlak dan memberikan pembinaan akhlak secara intensif kepada seluruh siswa di sekolah agar tidak terjadi krisis akhlak yang membahayakan.
4. Bagi guru PAI
 - a. Harus memiliki sikap, prilaku, dan ucapan yang baik sebagai contoh bagi peserta didik.
 - b. Terus mengkaji tentang kitab-kitab hadist terutama dalam bidang pendidikan akhlak yang terkandung kitab-kitab hadits.
 - c. Menerapkan metode pendidikan yang terdapat dalam hadits, khususnya metode yang mengandung keIslaman dan tentunya yang sesuai dengan pembahasan, sehingga pendidikan ahlak menjadi suatu hal yang menarik, dan tujuan pendidikan akhlak dapat tercapai dengan baik.
5. Bagi Orangtua Siswa

- a. Memberikan perhatian yang optimal terhadap anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari sehingga semua perbuatan yang dilakukan oleh anak-anaknya dapat dikontrol dengan baik.
 - b. Sabar dan terus memberikan motivasi pentingnya memiliki akhlak yang mulia kepada anak, agar anak terbiasa melakukan perbuatan yang baik.
6. Bagi pembaca, oleh karena baik buruknya seseorang dapat dilihat dari akhlaknya, maka hendaknya selain belajar pendidikan akhlak perlu juga aplikasikan teori sikap *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Husain Muslim Bin Hajaj, Imam. *Shahih Muslim*. Beirut: Ikhyaul Narotul Arabi. t.th.
- Abi Nasr Abdul Wahab al-Subki, Tajuddin. *Thabaqāt Al-Syafi'iyah Al-Kubra*. Kairo: Dār Ihya' al-Kutub al-'Arabiyah. t.th.
- Abdul Hafizh, Bakar. *Tafsir dan Makna Doa-Doa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2016. Terj. Andi Muhammad Syahril.
- Abdullah. *Zuhud*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2012. Terj. Beni Hamzah.
- Abdullah Al-Haddad, Imam. *An-Nashaihuddiniyyah Walwashayal'imaniyyah*. Hawi: Limaqom Imam Al-Haddad. 2011.
- Abdullah Nasih Ulwan, Syekh. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia: Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam..* Jakarta: PT Lentera Abadi. 2012. Terj. Ahmad Maulana. Jil. Ke-7.
- Abu Ahmad, Nada. *La Tahgdhab Wa Laka Al-Jannah*. tt. p.: Al-Alukah. 2017.
- Ahmad Farid, Syaikh. *60 Biografi 'Ulama Salaf*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2005.
- Al-Ghazali, Muhammad. *Minhajul Abidin Jalan Para Ahli Ibadah*. Jakarta: Khatulistiwa Press. 2013.
- Al-Misri, Mahmud. *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta: Pena Pundi Akara. 2011. Terj. Abdul Amin dkk. Cet. ke-2.

Alaika Salamullah, M. *Akhlaq Hubungan Vertikal*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

_____. *Akhlaq Hubungan Horizontal*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

Ali, Muhammad. *Jati Diri Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsarh. 2000. Terj. M. Abdul Ghoffar.

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995. Terj. Shihabuddin.

An-Nawawi, Imam. *Hadits Arba'in Nawawiyah*. Solo: Pusaka Arafah. 2018. Terj. Muhammad Hambal Shafwan.

An-Nawawi, Imam Muhyiddin dkk. *Syarah Arba'in An-Nawawi*. Jakarta: Darul Haq. 2019. Cet. Ke-14. Terj. Ahmad Syaikhu.

Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.

Ardani, Moh. *Akhlaq Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlaq/ Budi Pekerti dalam Ibadat & Tasawuf*. Bandung: PT Mitra Cahaya Utama. 2005.

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres. 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Ash Shalihi, Muhammad. *Al Arbain Fi Fadli Ar Rahman Wa Ar Rahim*. Beirut: Dar Ibn Hazm. 1995.

Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Bakr Jabir Al-Jaizairi, Abu. *Ensiklopedi Muslim Terjemah: Minhajul Muslim*. Jakarta: Darl Falah. 2011.

Bin Ibrahim Al-Huwaithi, Sayyid. *Syarah Arbain An-Nawawi: Penjelasan 42 Hadits Shahih Terjemah*. Jakarta: Darul Haq. 2019.

Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari*. Mesir: Dar Al-Hadist. 2004.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim*. Jakarta: PT Sygma Eksamedia Arkanlima. 2009.

Dewan Redaksi Depag RI. *Ensiklopedi Islam Di Indonesia*. Jakarta: CV. Anda Utama. t.th.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2012. Cet. Ke-2.

Hajar, Ibnu. *Buluughul Maraam Min Adilatil Ahkam*. Bandung: CV. Gema Risalah Press. 2009. Terj. Masdar Helmy. Cet. ke-5.

Hamka. *Akhlakul Karimah*. Depok: Gema Insani. 2017.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Husein Muhammad, Mus'ad. *La Taghdhab*. Iskandariyah: Ad-Daru Al-'Alamiyah Li An-Nasyhri Wa At-Tauzi'. 2010.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.

Ismail. *Kasyful Khafa Wa Muzilul Ilbas*. tt. p.: Maktabah Al-Qudsi. 1932. Juz. 1.

J. Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.

Ja'far Al-Uqaili, Abu. *Ad-Dhuafau Al-Kabir*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah. 2014.

Khoiriyah, Siti. *Hikmah dan MANfaat Nasihat*, 2019, (<http://www.nyekolah.com/2015/12/hikmah-dan-manfaat-nasihat.html>).

Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga. 2011.

Millah & Nur Kholis Bibit Suardi, Ainul. *Adab-Adab Islam Membentuk Karakter Muslim Sejati*. Solo: Tiga Serangkai. 2008

_____ . *Adab-adab Islami*. Solo: Tinta Media. 2018.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah. 2013.

Muchsin dan Abdul Wahid, Bashori. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Adhitama. 2010.

Muhaimin dan Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya. t.th.

Muhammad. *Fattabiuni-Ikuti Sunnahku Agar Rumah Diterangi Sunnah*. Jakarta: PT Mizan Publika. 2016. Terj. Fedriand Hasmand.

- Muhammad al-Taomy al-Syaibany, Oemar. *Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang. 2003.
- Muhdi. *Posisi Mata kuliah PAI dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Umum*. Jurnal INTEKNA. Tahun XIV, No.1. Mei 2014.
- Muntakib, Ahmad. *Urgensi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Arba'in Al-Anawawiyah bagi Perkembangan Kualitas Pendidikan Indonesia*. *Journal of Islamic Studies and Humanities*. Vol. 2, No. 1. 2017.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*. Riyadh: Dar As-Salam. 1998.
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pres. 2013.
- _____. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Putra Dauly, Haidar. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- Razak, Yusran. *Pendidikan Agama untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Agama. 2009 .
- Saidi, Ridwan. *Islam dan Moralitas Pembangunan*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas. 2009.
- Sanusi, Shalahuddin. *Integritas Umat Islam*. Bandung: Iqamatuddin. 1967.

- Sukring. *Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Suharsih. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Islam*. Jurnal MUSAWA: Vol. 7 No.1 Juni 2015.
- Syafe'i, Imam. *Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal At-Tadziyyah Pendidikan Agama Islam: Vol. 17, No. 2. 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Taimiyah, Ibnu. *Tazkiyatun Nafs Menyucikan Jiwa dan Menjernihkan Hati dengan Akhlak yang Mulia*. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2008. Terj. M. Rasikh & Muslim Arif.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. t.th.
- Tholhah Hasan, Muhammad . *Islam dalam Perspektif Sosio Kultural*. Jakarta: Lantabora Press. 2005.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT Imperial Bhakti Utama. 2009.
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Djembatan. t.th.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Umar. *Mawai'dhzu Ash-Shahabah "Mawai'dhzu Imiyah Manhajiyah wa Tarbawiyah"*. Riyadh:Al-Maktabah Al-Arabiyah Al-Suu'diyah. 2013.

Wahab Abdussalam Thawilah, Abdul. *Adab Berpakaian dan Berhia*. Jakarta: Pustaka Kautsar. 2006.

Qadhi al-Syuhba al-Dimasyqi, Ibnu. *Thabaqāt Al-Syafi'iyah*. India: The Da'iratul Ma'arifil Osmania. t.th.

Qadir 'Isa, Abdul. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press. 2005. Terj. Khairul Amru Harahap dkk.

Yatimin Aabdullah, Muhammad. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.

<https://uin-suska.ac.id/akhlak-terhadap-lingkungan-dr-husni-thamrin/2015/09/07/>

